

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan topik dan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya serta pengolahan hasil penelitian, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Kemampuan koneksi matematis siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran POGIL (*Process Oriented Guided Inquiry Learning*) berpengaruh secara signifikan, membuktikan model pembelajaran POGIL memberikan pengaruh yang baik terhadap kemampuan koneksi. Hal ini terjadi karena proses pembelajaran POGIL dapat menggali kemampuan siswa terhadap pembelajaran.
2. Adanya pengaruh model pembelajaran GDL (*Guided Discovery Learning*) terhadap kemampuan koneksi matematis siswa. Karena model pembelajaran ini membuat siswa aktif dan menyenangkan.
3. Kemampuan koneksi matematis siswa ditinjau dari gaya belajar ada pengaruh. Hal ini terjadi karena setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda dan terfasilitasi secara baik sesuai gaya belajar yang dimiliki siswa.
4. Kemampuan koneksi terhadap model pembelajaran menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan, yakni adanya pengaruh model pembelajaran POGIL (*Process Oriented Guided Inquiry Learning*) dan model GDL (*Guided Discovery Learning*) terhadap kemampuan koneksi matematis siswa.
5. Terdapat pengaruh interaksi antara model pembelajaran dengan gaya belajar yang berbeda dalam mempengaruhi kemampuan koneksi matematis siswa. Model pembelajaran dapat memberikan suatu efek faktor pada kemampuan koneksi matematis siswa dan tidak juga bergantung pada faktor gaya belajar yang dimiliki siswa.

5.2. Saran

Berdasarkan analisis dan hasil penelitian, maka peneliti mengemukakan saran teoritis meliputi sebagai berikut:

1. Dalam model pembelajaran POGIL (*Process Oriented Guided Inquiry Learning*), pembelajaran auditori siswa didukung dalam proses interaktif dimana siswa berkompetisi dalam proses diskusi untuk mengomunikasikan hasil karyanya dengan ide-idenya. Hal ini meningkatkan kemampuan koneksi matematis siswa. Siswa dengan gaya belajar kinestetik lebih mudah belajar bagaimana memecahkan masalah matematika tertentu dengan cara meningkatkan dan melatih keterampilan komunikasi matematis mereka. Siswa yang belajar dengan model POGIL (*Process Oriented Guided Inquiry Learning*) dengan gaya belajar visual diberi kesempatan untuk belajar dengan menyajikan masalah dalam bentuk kalimat, diagram, gambar dan tabel untuk mengembangkan kemampuan menghubungkan matematis siswa.
2. Bagi peneliti lain yang tertarik untuk melakukan penelitian ini agar dapat diterapkan pada siswa yang mempunyai karakteristik subjek yang berbeda dengan populasi penelitian dan memperhatikan variabel lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuan koneksi siswa ditinjau dari gaya belajar serta memberikan pembelajaran sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki siswa.